

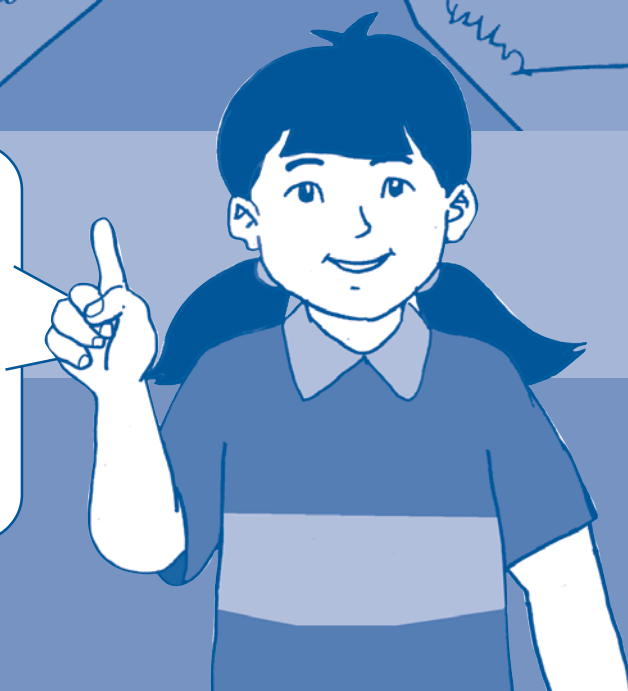
Pelajaran

2

## Merawat Rumah



Tentunya kamu memiliki rumah.  
Bagaimana keadaan di  
rumahmu? Apakah kamu nyaman  
jika berada di sana? Ayo kita  
rawat rumah agar kita semakin  
sehat dan bersih!



**Standar Kompetensi**

- Membaca : memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.  
 Menulis : mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.  
 Mendengarkan : memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.  
 Berbicara : mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

**Kompetensi Dasar**

- Membaca : menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.  
 Menulis : menulis puisi anak berdasarkan gambar.  
 Mendengarkan : mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.  
 Berbicara : memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.

**Peta Konsep**

Hal yang akan  
kamu lakukan pada  
pembelajaran ini  
antara lain



1



membaca intensif

2

melengkapi puisi  
berdasarkan gambar

3

mengomentari tokoh-tokoh  
cerita anak

4

memberikan tanggapan  
dan saran

## A. Membaca Intensif

Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan. Membaca intensif biasa dilakukan ketika membaca buku pelajaran, membaca cerita pendek, dan sebagainya.



### Ayo Berlatih

**Bacalah teks berikut ini dengan cermat!**

#### Membersihkan Rumah

Setiap hari Minggu, keluarga Sandi selalu bekerja sama membersihkan



rumah. Setiap anggota keluarga mempunyai tugas masing-masing. Pak Andi bertugas membersihkan halaman rumah, taman, dan mencuci mobil. Ibu Ani dan Tita bertugas membersihkan dapur dan memasak, sedangkan Sandi bertugas menyapu dan mengepel ruangan dalam rumah.

“Hari ini Ibu akan memasak pisang goreng. Tita, bantu Ibu mencuci piring ini,” kata Ibu. Tiba-tiba Sandi masuk ke dapur dan mengambil sepotong pisang goreng.

“Sandi, tanganmu kotor, lebih baik kamu mencuci tangan dahulu sebelum makan pisang goreng itu!” kata Ibu.

“Oh iya, Sandi lupa, Bu! Sandi lapar sekali jadi lupa untuk mencuci tangan,” jawab Sandi. “Ya, lebih baik selesaikan dahulu pekerjaanmu, setelah itu kamu bisa memakan pisang goreng itu sepuasmu!” kata Ibu. “Iya, baiklah Bu. Lap pel yang kemarin Ibu pakai ada di mana?”

“Oh, lap pel itu sedang dipakai bapak untuk mengepel lantai di ruang depan. Coba kamu lihat dan tanyakan kepada bapakmu!”

Sandi pun segera menemui bapaknya di ruang depan. “Pak, lap pel itu sudah selesai dipakai belum? Sandi mau memakai itu untuk mengepel lantai.”

“Sudah. Ini ambil saja!” jawab bapak.

Tanpa melihat ke arah depan, Sandi segera berlari mau mengambil lap pel dan “Praaak”, air dalam ember di hadapan Sandi tumpah ke mana-mana sehingga lantai yang sudah bersih menjadi basah dan kotor. “Sandi, kamu tidak apa-apa? Bagaimana kakimu, tidak ada yang terluka, *kan?*” tanya bapak khawatir.

“Tidak apa-apa Pak, hanya sedikit sakit dan celanaku basah.”

“Masuklah, segera ganti pakaianmu dan istirahat saja! Nanti pekerjaanmu mengepel lantai di dalam rumah biar Bapak saja yang lanjutkan.”

“Tidak usah Pak, biar Sandi saja yang mengerjakan. Sandi tidak apa-apa *kok*. Sandi mau ganti pakaian saja dulu.”

“Ya, sudahlah terserah kamu, tapi kamu harus berhati-hati ya!”

“Baik, Pak.”

Setelah semua ruangan selesai dibersihkan, rumah Sandi yang mungil dan sederhana terlihat bersih dan indah. Meskipun rumah Sandi tidak semewah dan sebesar istana, tetapi Sandi sangat bangga memilikinya. Di rumah itu, Sandi bisa berteduh dari terik panas matahari dan berlindung dari hujan yang membasahi bumi. Rumah Sandi sangat indah dan asri, sehingga ia betah tinggal di rumahnya.



**I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!**

1. Apa judul bacaan itu?
2. Apa yang dilakukan keluarga Sandi pada hari Minggu?
3. Siapa saja tokoh pada bacaan itu?
4. Apa saja tugas masing-masing anggota keluarga ketika membersihkan rumah?
5. Siapa yang membantu Ibu Ani mencuci piring?
6. Siapa yang mengambil sepotong pisang goreng di dapur?
7. Apa isi perintah Ibu Ani kepada Sandi ketika Sandi mengambil pisang goreng?
8. Siapa yang menumpahkan air di dalam ember?

9. Bagaimana keadaan rumah Sandi setelah dibersihkan?
10. Kenapa Sandi betah tinggal di rumah?

III. **Jelaskanlah kembali isi teks di atas di depan kelas dengan kata-katamu sendiri! Kemudian, Mintalah tanggapan dari teman-teman dan gurumu atas penjelasanmu itu!**

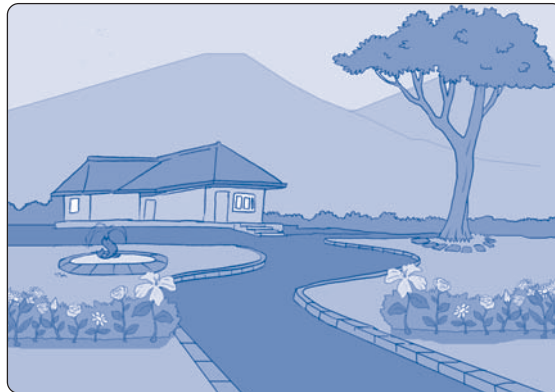


Membaca intensif dapat dilakukan ketika membaca koran, membaca buku pelajaran, ataupun membaca buku cerita.



## B. Melengkapi Puisi Anak Berdasarkan Gambar

Apakah kamu pernah menulis puisi? Bahasa puisi harus padat. Selain itu bunyinya haruslah indah. Menulis puisi bisa berdasarkan gambar. *Nah*, perhatikanlah baik-baik gambar di bawah ini! Apa yang kamu rasakan ketika melihat gambar ini? Apa yang kamu lihat dalam gambar? Hal tersebut dapat ditulis menjadi kalimat-kalimat puisi.



Berikut ini adalah puisi yang ditulis berdasarkan gambar di atas

### Rumahku

(karya: Fina)

Rumahku indah dan sejuk  
Bunga-bunga tumbuh di halaman  
Ikan-ikan berenang di kolam

Selalu kurawat pohon-pohon di taman  
 Bunga-bunga yang indah selalu kusiram  
 Kubersihkan taman dan halaman  
 Semua itu membuatku merasa nyaman



## Ayo Berlatih

**Lengkapilah puisi berikut berdasarkan gambar di samping!**  
**Buatlah di buku tugasmu!**

### Taman Bunga

Bunga-bunga tumbuh di taman




---

---

---

---

---

---

---

### Dapur Ibu

Dapur tempat ibu memasak




---

---

---

---

---

---

---

## Bermain Bersama

Bermain petak umpet



---

---

---

---

---

---

---

## Kamarku yang Bersih

Setiap pagi matahari menyinari kamarku



---

---

---

---

---

---

---



Gambar dapat memudahkanmu ketika menulis puisi.  
Kita bisa menceritakan berbagai benda atau suasana yang ada dalam gambar ke dalam puisi.



## C. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak

Dalam cerita anak terdapat tokoh cerita. Tokoh adalah orang yang memainkan peran dalam cerita. Setiap tokoh mempunyai sifat yang berbeda. Ada yang sifatnya baik. Ada juga yang sifatnya buruk.

**Gurumu akan membacakan cerita. Dengarkan dengan saksama, ya!**

### Rumahku Kedatangan Tamu



Nila adalah nama seorang anak perempuan yang cerdas dan baik hati. Pada suatu hari ibunya sedang membuat kue tar coklat yang lezat dengan hiasan buah stroberi di atasnya. Melihat itu, Nila bertanya kepada ibunya, “Bu... kenapa Ibu membuat kue istimewa? Apa ada yang berulang tahun?”

“Bukan begitu, sayang... Nanti siang kita akan kedatangan tiga orang tamu. Paman Dannil, Tante Mila, dan saudaramu, Sandra,” jawab ibunya sambil menghias kue. “Lalu, aku nanti harus berbuat apa Bu?” tanya Nila lagi. “Kamu harus bersikap sopan dan ramah. Bukankah kamu gadis yang pintar? Mengapa tidak membuatkan sesuatu untuk tamu-tamu kita?” usul ibunya. Nila terdiam sebentar dan langsung berlari menuju kamar tidurnya.

“Apa yang bisa kubuatkan untuk Paman Dannil? Apa yang bisa kulakukan untuk Tante Mila? Apa juga yang harus kukerjakan untuk adik Sandra?”

Aha! Setelah sejenak berpikir, ia sudah tahu apa yang harus dikerjakannya. “Lebih baik kugambarkan sesuatu untuk mereka dan kutuliskan nama mereka. *Hmmm...* aku akan menulis... ‘Selamat Datang’”. Ia mengambil selembar karton putih yang tak terlalu besar dan tak terlalu kecil. Juga spidol hitam dan krayonnya dari rak buku lalu menggambar.

*Ding dong...* kebetulan sekali, pas Nila selesai menggambar, bel rumahnya berbunyi. “*Oh, ternyata kamu Dannil,*” terdengar suara ibunya saat membukakan pintu. Keluarga Paman Dannil masuk dan duduk di kursi tamu. Dengan membawa karya gambarnya, Nila keluar dari kamarnya. Ia langsung menyerahkan gambarnya kepada ketiga tamu itu.



“Wah, gambar yang bagus, Kak Nila,” puji Sandra.

“Iya... lucu...,” sambung Tante Mila kagum. Dalam hati, Nila bangga dengan kepandaianya.

“Apakah ini untuk kami? Boleh kami bawa pulang?” tanya Paman Dannil dengan sopan. “Ini akan jadi kenangan kecil yang manis bagi kami,” tambahnya.

“Wah, gambar yang indah, Nila,” sahut ibunya sambil meletakkan kue tar coklat di meja tamu. Semua orang mengambil kue satu per satu dan makan dengan nikmat. Setelah habis, keluarga Paman Dannil pamit pulang dengan membawa souvenir berupa gambar buatan Nila.

*Ding dong!* Tak lama terdengar bel rumah Nila berbunyi lagi. Seseorang datang berkunjung. Apa yang akan dilakukan Nila untuk tamu itu? Menurut Nila, itu sih soal mudah.

*Sumber: Bobo, no. 12 tahun XXXV*



## Wahana Bahasa

### Mahir Menggunakan Tanda Titik

Kamu pasti sering melihat tanda titik (.) dalam tulisan. Apa sebenarnya fungsi tanda titik itu? Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik berfungsi memisahkan satu kalimat dengan kalimat lainnya.

Perhatikanlah contoh berikut!

- Ani sedang belajar di kamar.
- Ibu sedang memasak di dapur.
- Kakak sedang membersihkan rumah.



## Ayo Berlatih

### I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul cerita itu?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita itu?

3. Apa yang dilakukan oleh Ibu Nila untuk menyambut keluarga Paman Dannil?
4. Siapa saja tamu yang akan datang ke rumah Nila?
5. Kapan ketiga tamu itu akan datang ke rumah Nila?
6. Apa yang dilakukan Nila untuk ketiga tamu itu?
7. Apa saja alat-alat yang digunakan Nila untuk menggambar?
8. Apa isi tulisan pada gambar Nila?
9. Bagaimana reaksi ketiga tamu setelah diberi gambar oleh Nila?
10. Apa souvenir yang dibawa keluarga Paman Dannil?

**II. Kerjakanlah hal-hal di bawah ini!**

1. Ceritakanlah kembali cerita di atas di depan kelas kepada teman-temanmu secara singkat! Gunakanlah bahasa yang menarik!
2. Lakukanlah secara bergiliran, ya!

**III. Buatlah komentar/tanggapan mengenai tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita di atas! Tulislah tanggapan tersebut pada buku tugasmu!**

**Tokoh:**

1. Nila
2. Ibu Nila
3. Paman Dannil
4. Tante Mila
5. Sandra



Tokoh-tokoh dalam cerita berbeda sifatnya. Kita harus mencontoh sifat tokoh yang baik



## **D. Memberikan Tanggapan dan Saran Sederhana**

Tanggapan adalah komentar. Tanggapan diberikan pada suatu permasalahan. Kamu dapat memberikan tanggapan dan saran terhadap masalah yang terjadi di sekitar lingkungan rumahmu. Adapun saran adalah pendapat yang diucapkan untuk dipertimbangkan

Perhatikanlah contoh tanggapan dan saran terhadap suatu masalah berikut!

**Tanggapan:**

Ruangan kamar itu berantakan sekali dan kotor. Seharusnya tidak dibiarkan seperti itu. Kamar yang kotor bisa mengundang penyakit.

**Saran**

Sebaiknya setelah bangun tidur, kamar tidur dibereskan. Setiap hari kamar tidur harus dibersihkan.

**Ayo Berlatih**

Berilah tanggapan dan saran sesuai gambar yang dimaksud! Tanggapilah secara lisan dengan kalimat yang jelas!





Memberikan tanggapan terhadap suatu masalah dapat mengasah kemampuan berpikirmu. Adapun saran sangat bermanfaat untuk memperbaiki perilaku orang lain.



## Rangkuman

1. Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk dapat memahami isi bacaan.
2. Bahasa dalam puisi sangat indah. Kita dapat menulis puisi berdasarkan gambar.
3. Setiap cerita memiliki tokoh. Tokoh adalah orang yang memainkan peran dalam cerita. Setiap tokoh mempunyai sifat yang berbeda.
4. Tanda titik berfungsi memisahkan satu kalimat dengan kalimat lainnya.
5. Tanggapan adalah komentar terhadap suatu permasalahan.
6. Saran adalah pendapat yang diucapkan untuk dipertimbangkan.



## Pelatihan 2

1. Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

### Makan Ala Sunda

Piringnya dari daun. Makanannya pun dibungkus dan disajikan dalam daun. Dari manakah tradisi tersebut berasal? Jawabannya adalah dari Jawa Barat.

Asep berasal dari Jawa Barat. Oleh karena itu, Asep disebut sebagai orang Sunda. Orang menebak Asep sebagai orang Sunda dari cara makannya yang khas. Di Jawa Barat, lingkungannya dikelilingi oleh gunung dan sawah. Di sana banyak terdapat tanaman seperti padi, singkong, kacang panjang, umbi-umbian, dan aneka daun.

Orang Sunda sering memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitarnya untuk dijadikan makanan. Oleh karena itu, orang Sunda sering memakan daun-

daunan (lalapan), buah-buahan, dan umbi-umbian. Misalnya lalap daun kacang, singkong, talas, biji-biji kacang, pisang, dan lain-lain. Orang Sunda bisa makan hanya dengan nasi dan lalapan mentah. Namun, biasanya ditambah dengan lauk-pauk seperti tahu, tempe, ikan asin, dan sambal.

Orang Sunda juga menggunakan daun-daunan untuk piring dan pembungkus makanan. Daun pisang, daun talas, daun kunyit, semua bisa jadi pembungkus nasi dan lauk-pauk.

Siapa yang tidak kenal nasi timbel? Itu adalah nasi yang dibungkus atau digulung dalam daun. Nasi timbel sangat berguna untuk bekal makanan di perjalanan, misalnya untuk perjalanan ke sawah.

Ternyata makan dengan piring dari daun, hebat juga. Hal itu karena rupanya cara makan ini berasal dari ajaran kebaikan hati kepada alam semesta. Jadi, Asep boleh bangga menjadi orang Sunda.

Sumber: *Majalah Bobo*, no. 12 tahun XXXV dengan pengubahan

Jelaskanlah kembali isi teks di atas dengan bahasamu sendiri di depan kelas!

2. Perhatikan baik-baik gambar di bawah ini! Buatlah puisi berdasarkan gambar tersebut. Judul puisi itu adalah “Sawah yang Indah”.



4. Perhatikanlah gambar di bawah ini!



Buatlah tanggapan dan saran berdasarkan gambar di atas!

5. Perbaikilah paragraf berikut ini dengan menggunakan tanda titik yang tepat!

Jalan merpati nomor 12 disanalah rumahku rumah yang sederhana, bersih, dan sehat Aku betah tinggal di sana Setiap pagi cahaya matahari masuk melalui jendela Menerangi rumahku yang sehat Jendela dibuka agar udara segar masuk Lantai dan kaca jendela dilap setiap hari Perabot rumah ditata dengan rapi Membuat semua orang betah disana Aku sangat menyayangi rumahku

## Tugas



Pilihlah sebuah cerita anak yang kamu sukai! Lalu buatlah komentar atas tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut! Bacakanlah cerita anak itu di depan kelas kepada teman-temanmu! Jangan lupa, kumpulkanlah komentar-komentar tokoh-tokoh itu kepada gurumu untuk dinilai!